

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA DI PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK CABANG JOMBANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

Fitriati Nur Hidayah
NIM : 2015110908

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fitriati Nur Hidayah
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 08 Februari 1998
N.I.M : 2015110908
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Di PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jombang

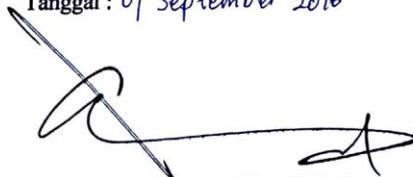
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal: 07 September 2018



Dr. Drs. M. Nadjib Usman MM.

Ketua Program Studi Diploma Perbankan dan Keuangan
Tanggal : 07 September 2018



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA DI PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK CABANG JOMBANG**

Fitriati Nur Hidayah
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : 2015110908@students.perbanas.ac.id

M. Nadjib Usman
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : nadjib_usman@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The role of banks is very important to support the economic development of a country. Banks are known as financial institutions whose main activity is to accept funds from the public, channeling funds to the public, and give provide another services. The public in fulfilling their needs can not be separated from the credit terms of easy filing, low interest rates, and certainly can be used in everything. The purpose of this study is to know the process of giving special credit employees at the Bank Pembangunan Daerah East Java Tbk Jombang branch. Data collection techniques using interview techniques. The results of the study show that multipurpose loan procedure at the Bank Pembangunan Daerah East Java Tbk Jombang branch has been completed accodring to the applicable terms and conditions. Suggestions given based on this study is neededfor an increase in the promotion of multipurpose loans so that the number of borrowers increases as expected.

Keywords : Procedure, Multipurpose Loan

PENDAHULUAN

Di era modern ini, peranan Bank sangatlah penting untuk mendukung perkembangan perekonomian suatu negara. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa lainnya. Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya

kembali pada pihak yang membutuhkan dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam system perekonomian yang semakin bertumbuh seiring dengan semakin bertumbuhnya kebutuhan masyarakat. Lembaga perbankan juga berperan sebagai Agen pembangunan (*Agent of Development*) dalam pembangunan nasional dimana bank menyalurkan dananya kepada masyarakat. Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998

(pasal 5) Bank di Indonesia terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Kegiatan usaha bank umum adalah pertama menghimpun dana dari masyarakat atau deposan, kedua menyalurkan kembali dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana bank untuk melakukan aktifitas ekonomi. Ketiga, memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat untuk memperancar aktifitas ekonomi.

Dana yang telah berhasil dihimpun oleh Bank dialokasikan berbagai bentuk pengalokasian dana, salah satunya adalah pemberian kredit. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit merupakan kegiatan Bank yang sangat penting dan utama, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga kredit merupakan sumber utama pendapatan Bank. Bila diperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva Bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian juga bila diamati dari sisi pendapatan Bank, akan ditemui bahwa pendapatan terbesar Bank adalah dari pendapatan bunga dan provisi atau komisi kredit. Masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya tidak terlepas dari kredit. Kredit yang sering dicari masyarakat adalah kredit yang syarat pengajuannya mudah, suku bunga rendah, dan

tentunya dapat di gunakan dalam segala hal. Kredit perorangan mempunyai banyak macam dan fungsinya. Sebagai contoh kredit multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Cabang Jombang yang diberikan untuk memenuhi segala kebutuhan konsumtif dan hanya diperuntukkan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa. Dalam pengajuan kredit telah ditetapkan syarat dan ketentuan oleh Bank yang harus dipenuhi oleh seorang pemohon kredit seperti slip gaji sebagai data untuk menentukan besarnya plafond, SK jabatan sebagai jaminan dan lain-lain,

TINJAUAN PUSTAKA

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah. Pengaturan secara ketat oleh penguasa moneter terhadap kegiatan perbankan ini tidak lepas dari perannya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank dapat mempengaruhi jumlah uang beredar yang merupakan salah satu sasaran pengaturan oleh penguasa moneter dengan menggunakan berbagai piranti kebijakan moneter

Definisi Bank

Definisi Bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah:

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.
2. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayarannya.

Fungsi dan Usaha Bank Umum

Bank umum sebagai lembaga intermediasi keuangan memberikan jasa-jasa keuangan baik kepada unit surplus maupun kepada unit defisit. Bank melaksanakan beberapa fungsi dasar.

Fungsi pokok bank umum

Menurut Dahlan (2005 : 276) Bank umum memiliki fungsi pokok sebagai berikut:

- a) Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- b) Menciptakan uang

- c) Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat.
- d) Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

Usaha Bank Umum

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Bank umum menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat
- b) Memberikan kredit
- c) Menerbitkan surat pengakuan hutang
- d) Membeli, menjual, atau menjamin surat-surat atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
- e) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya.
- f) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya
- g) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
- h) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
- i) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak (custodian).
- j) Melakukan penempatan dana dari menambah kepada nasabah

lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.

- k) Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- l) Melakukan kegiatan anjak piutang (factoring), kartu kredit, dan kegiatan wali amanat (trustee).
- m) Menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
- n) Melakukan kegiatan lain, misalnya: kegiatan dalam valuta asing; melakukan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti, sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, dan asuransi; dan melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.
- o) Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang.

Definisi Kredit

Menurut Kasmir (2012 : 112) kredit dalam bahasa latin disebut "credere" yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Pengertian kredit

menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pengertian pembiayaan sendiri adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang.

Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2012 : 117) terdapat fungsi-fungsi kredit antara lain:

- a) Untuk meningkatkan daya guna uang. Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang. Maksudnya jika uang hanya disimpan saja dirumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna.
- b) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit, maka daerah tersebut akan

- memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.
- c) Untuk meningkatkan daya guna barang.
Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.
- d) Meningkatkan peredaran barang
Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.
- e) Sebagai alat stabilitas ekonomi
Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.
- f) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi yang memaang modalnya pas-pasan. Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.
- g) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- h) Untuk meningkatkan Hubungan Internasional
Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan rasa saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya, sehingga dapat tercipta perdamaian dunia.
- Unsur-Unsur Kredit**
Dalam kredit mengandung berbagai maksud. Atau dengan kata lain dalam kredit terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Sehingga jika membicarakan kredit, maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit menurut Kasmir (2012 : 114) adalah sebagai berikut.
- a) Kepercayaan
Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.
- b) Kesepakatan
Di samping unsur kepercayaan dalam kredit, juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-

masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dikucurkan.

- c) **Jangka Waktu**
Setiap kredit yang diberikan mempunyai jangka waktu tertentu yang mencakup masa pengembalian kredit. Jangka waktu dapat berbentuk jangka pendek (di bawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (di atas 3 tahun).
- d) **Risiko**
Dalam pengembalian kredit akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.
- e) **Balas Jasa**
Balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan suatu bank atas pemberian suatu kredit. Dalam Bank konvensional balas jasa dikenal dengan sebutan bunga, sedangkan untuk Bank syariah balas jasa dikenal dengan sebutan bagi hasil.

Prinsip-Prinsip Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan

keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh. Kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan kredit dengan dilakukan analisis 5C. Menurut Kasmir (2012 : 101) penilaian dengan analisis 5C adalah sebagai berikut.

1. **Character**, merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar **belakang** si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun bersifat pribadi.
2. **Capacity**
Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat "kemampuannya" dalam mengembalikan kredit yang disalurkan. Capacity sering juga disebut dengan nama Capability.
3. **Capital**
Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya.

4. Condition

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

5. Collateral

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Jenis-Jenis Kredit

Dalam praktiknya kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

1. Dilihat dari Segi Kegunaan

Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu

Kredit Jangka Pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

Kredit Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur, dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Dilihat dari Segi Jaminan
 - Kredit dengan Jaminan
Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
 - Kredit tanpa Jaminan
Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.
5. Dilihat dari Segi Sektor Usaha
 - Kredit Pertanian
Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian.
 - Kredit Peternakan
Merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - Kredit Industri
Merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, bsik industri kecil, industri menengah atau industri besar.
 - Kredit Pertambangan
Merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
 - Kredit Pendidikan
Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
 - Kredit Profesi
Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
 - Kredit Perumahan

Merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka panjang. Dan sektor-sektor lainnya.

Definisi Kredit Multiguna

Kredit multiguna merupakan kredit yang diberikan untuk memenuhi segala kebutuhan konsumtif dengan jaminan SK kepegawaian. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2013 : 61) kredit multiguna adalah fasilitas kredit untuk segala keperluan yang bersifat konsumtif dengan jaminan tanah berikut bangunan tempat tinggal.

Sasaran Kredit Multiguna

Kredit multiguna merupakan kredit khusus yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa.

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Sejarah Singkat

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (“Bank Jatim”) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa

Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999. Seiring dengan

perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD Regional Champion yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia ("BI") No 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990. Sesuai

dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional

Penjelasan

Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan hal tersebut diburuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

Misi

Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah serta memperoleh laba optimal

Penjelasan

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya

yang diaplikasikan dalam pemberian bantun permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKMK maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan stakeholder terhadap kinerja Bank Jatim.

Profil Usaha

Nama : Bank Jatim Cabang Jombang
Alamat : Jl. K.H Wakhid Hasyim No 36 Jombang
No Telepon : 0321-862217

bankjatim

bersama kami, berkembang pasti

Gambar 1

LOGO BANK PEMBANGUNAN
DAERAH JAWA TIMUR

Kegiatan Usaha

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- b. Menerbitkan kredit
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi

- maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga;
 - h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek;
 - i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
 - j. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - k. Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik didalam maupun di luar negeri.

Produk Bank

1. Tabungan
 - Tabungan Siklus
Tabungan SIKLUS (Tradisi Keluarga Sejahtera) merupakan simpanan yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan sesuai keinginan Bank untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah
 - Tabungan Siumi
Simpanan yang diberikan Bank Jatim untuk menggerakkan sector ekonomi produktif khususnya melalui usaha mikro kecil dan mencegah, Bank Jatim meluncurkan program SiUMI (Siklus Mikro Kecil). Program ini

merupakan bundling dari Tabungan SiUMI dan Kredit SiUMI.

Program SiUMI diajukan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (PUMK) yang telah memiliki Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah setempat. PUMK dapat membuka Tabungan SiUMI yang dilengkapi dengan Kartu ATM SiUMI. Selanjutnya dengan Kartu ATM SiUMI tersebut PUMK dapat mengakses layanan perbankan Bank Jatim seperti kredit, jasa perbankan lainnya.

Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tabungan SIMPEDA

Tabungan SIMPEDA merupakan simpanan pembangunan daerah yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan untuk selalu mengutamakan kepuasan Nasabah

Tabungan Haji

Tabungan Haji Bank Jatim, keteguhan hati anda menyambut dan memenuhi panggilan Ilahi menuju tanah suci Mekkah Al Mukaromah semakin mantap. Tabungan Haji Bank Jatim memberikan kemudahan dan perasaan aman di hati dalam menunaikan ibadah haji. Tabungan Haji Bank Jatim sudah tergabung dengan jaringan Sistem

Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Departemen Agama secara online.

Tabungan SIMPEL

Tabungan Sempel Bank Jatim merupakan tabungan khusus bagi Pelajar/Siswa Sekolah dari tingkat PAUD sampai dengan SMA dengan nama Simpanan Pelajar (SIMPEL). Dengan kemudahan setoran awal yang murah dan setoran selanjutnya yang ringan Sempel dikemas untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Sempel dilengkapi dengan layanan *e-delivery* channel yang memudahkan siswa untuk melakukan transaksi. Sempel merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini.

2. Giro

Merupakan produk simpanan bank yang sudah lama dikenal masyarakat. Produk ini banyak memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam setiap transaksi keuangan anda dan tersedia dalam bentuk rekening giro rupiah dan valas.

Sebagai usahawan, untuk kebutuhan transaksi sehari-hari tentu lebih aman bila tanpa harus membawa uang tunai ke mana-mana, cukup menggunakan Cek/Bilyet Giro atas Rekening Giro Bank Jatim yang telah disediakan.

Dengan Rekening Giro Bank Jatim, anda akan memperoleh

buku Cek dan Bilyet Giro sebagai sarana untuk melakukan transaksi bersama mitra bisnis anda.

Ditunjang oleh pelayanan yang cepat dan rumah, Rekening Giro Bank Jatim akan sangat membantu kemajuan usaha anda. Kemudahan Rekening Giro Bank Jatim:

- a. Bank Jatim sudah *On-line* di seluruh Cabang/ Cabang Pembantu dan Kantor Kas
- b. Bebas melakukan penyetoran dan pengambilan tunai
- c. Setoran anda juga bisa berupa Cek/Bilyet Giro melalui kliring atau pemindah bukuan
- d. Setiap bulan Rekening Giro anda dikenakan biaya administrasi yang sangat ringan.

3. Deposito

Deposito Berjangka

Deposito Berjangka merupakan salah satu diantara jenis simpanan yang mempunyai spesifikasi yang tidak dimiliki oleh produk simpanan lainnya, sehingga spesifikasi inilah yang memberikan keuntungan bagi anda yaitu berupa pilihan jangka waktu dan suku bunga yang pasti akan sesuai dengan yang anda pilih. Anda dapat memilih waktu yang sesuai dengan keinginan, yaitu :

- a. Jangka waktu 1 bulan
- b. Jangka waktu 3 bulan
- c. Jangka waktu 6 bulan
- d. Jangka waktu 12 bulan

Jasa Bank

- a. Kredit Konsumsi Beragun Properti
Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau jangka panjang untuk membiayai pembelian berupa rumah tapak, rumah

- susun, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), rumah *kost/homestay/rumah cassa/guest house* yang digunakan untuk kebutuhan sendiri (konsumtif) tidak untuk dipetjualbelikan. Dan juga keperluan konsumsi lainnya seperti refinancing, pembelian kendaraan biaya pendidikan, biaya ibadah haji/umroh dan lainnya.
- b. Kredit Multiguna
Fasilitas pinjaman yang diberikan Bank kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (*fix income*), seperti PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan Perangkat Desa.
- c. Kredit Laguna
Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank kepada semua usaha produktif yang dinyatakan layak berdasarkan asas-asas perbankan dan perkreditan rakyat yang sehat meliputi:
- 1) Usaha Perdagangan Kecil
 - 2) Usaha Industri Kecil/Home Industri
 - 3) Usaha Pertanian/Perkebunan/Perikanan/Peternakan
 - 4) Usaha Jasa
 - 5) Untuk keperluan lain yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan
- d. Kredit Pensiun
Kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Guru sebelum masa pensiun (maksimal empat tahun) dan sesudah pensiun maksimal empat tahun atau sampai dengan umur tujuh puluh tahun (maksimal sepuluh tahun)
- e. Kredit Modal Kerja (KMK) Angsuran
Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk penambahan modal kerja maupun untuk investasi kepada debitur yang mempunyai usaha.
- f. Kredit Pundi Kencana
Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank kepada semua usaha produktif yang dinyatakan layak berdasarkan asas-asas perbankan dan perkreditan rakyat yang sehat meliputi:
- a) Usaha Perdagangan Kecil
 - b) Usaha Industri Kecil/Home Industri
 - c) Usaha Pertanian/Perkebunan/Perikanan/Peternakan
 - d) Usaha Jasa
 - e) Usaha keperluan lain yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan
- Kredit Pundi Kencana mempunyai plafond sampai dengan Rp 500.000.000,00 per debitur.
- g. Kredit Rekening Koran
Merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai modal kerja, dalam bentuk kredit rekening koran (R/C) yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam siklus dengan jangka waktu maksimal 1 tahun.

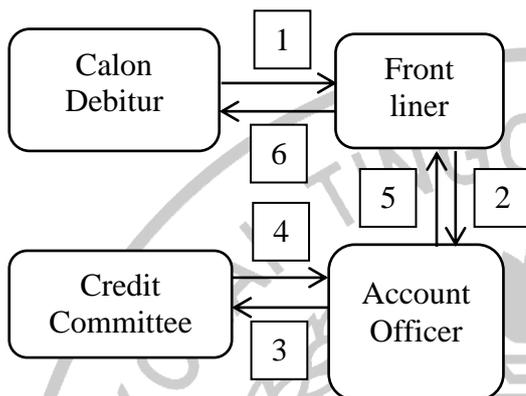
PEMBAHASAN

Sasaran Kredit Multiguna

Kredit multiguna merupakan kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota

TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan Perangkat Desa.

Proses Pengajuan Kredit Multiguna



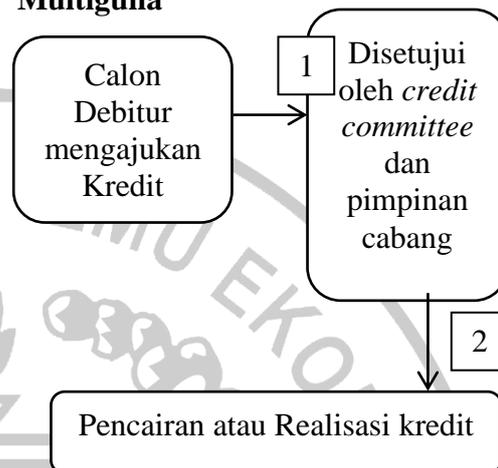
Gambar 2

PROSESPENGAJUAN KREDIT MULTIGUNA

1. Calon debitur datang ke Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk mengutarakan maksudnya mengajukan kredit multiguna
2. Calon debitur dipersilahkan pihak *front liner* untuk menemui bagian AO (*Account Officer*)
3. Pihak AO (*Account Officer*) mengecek apakah calon debitur layak diberikan kredit atau tidak dari penilaian (*record*) bank lain
4. Jika calon debitur merupakan *good record* dan plafond sudah sesuai, pihak AO (*Account Officer*) mempersilahkan calon debitur untuk melengkapi PK (Perjanjian Kredit)
5. Jika PK (Perjanjian Kredit) sudah dilengkapi sesuai syarat pengajuan kredit, calon debitur menandatangani PK (Perjanjian Kredit)

6. Apabila PK (Perjanjian Kredit) ditandatangani dan sudah disetujui oleh *credit committee*, selanjutnya pihak AO (*Account Officer*) melakukan Realisasi

Proses Pencairan Kredit Multiguna



Gambar 3

PROSES PENCAIRAN KREDIT MULTIGUNA

1. Calon debitur mengajukan kredit Multiguna ke Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang dan kredit yang diajukan telah disetujui oleh *credit committee* dan pimpinan cabang Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang.
2. Setelah pengajuan kredit disetujui oleh *credit committee* dan pimpinan cabang, debitur melakukan realisasi atau pencairan dana yang bisa diambil pada teller.

Syarat Pengajuan Kredit Multiguna

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang menetapkan syarat-syarat pengajuan kredit multiguna sebagai berikut:

1. Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas/Perusahaan

2. Fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan KSK (Kartu Susunan Keluarga) sebanyak 2 (dua) lembar
3. Fotocopy NIP sebanyak 2 (dua) lembar
4. Fotocopy Karpeg (Kartu Pegawai) sebanyak 2 (dua) lembar
5. Pas photo berwarna sebanyak 2 (dua) lembar
6. SK Pengangkatan PNS (Pegawai Negeri Sipil)/Pegawai Tetap dan SK terakhir
7. SK besarnya penerimaan gaji/pendapatan yang dibuat Bendahara dan diketahui Kepala Dinas/Perusahaan
8. Surat kuasa memotong/menyalurkan gaji (dari pemohon kepada Bank)
9. Surat pernyataan dari bendaharawan sanggup memotong gaji sebagai angsuran pinjaman yang diketahui oleh Kepala Dinas/Perusahaan

Ketentuan Pengajuan Kredit Multiguna

Plafond

Plafond yang diberikan kepada calon debitur sebesar maksimal 80% dari gaji pokok dibuktikan dengan cara membawa bukti slip gaji.

Jangka Waktu

Jangka waktu yang diberikan untuk fasilitas kredit dibedakan sesuai dengan masa pengembaliannya. Jangka waktu dapat berbentuk jangka pendek (di bawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (di atas 3 tahun). Dalam kredit multiguna jangka waktu pengembalian maksimal 15 tahun.

Suku Bunga

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang telah menetapkan bunga kredit sesuai masa pengembalian kredit.

Cara Perhitungan Plafond

Contoh perhitungan plafond

- Gaji pokok = Rp. 3.499.000,-
- Maksimal angsuran tiap bulan
= 80% x Rp. 3.499.000,-
= Rp. 2.799.200,-
- Suku bunga (i) = 0,69% p.a/Anuitas floating rate
- Jangka waktu (n) = 3 tahun (36 bulan)

Rumus perhitungan :

$$APB = P \times \frac{i}{1 - (i + 1)^{-n}}$$

Keterangan :

APB: Angsuran pokok dan bunga bulanan

P: Maksimum kredit yang dapat diberikan

i: Suku Bunga

n: Jangka Waktu

Pembahasan:

$$APB = P \times \frac{i}{1 - (i + 1)^{-n}}$$

$$2.799.000 =$$

$$P \times \frac{0,69\%/12}{1 - (0,69\%/12 + 1)^{-36}}$$

$$2.799.000 =$$

$$P \times \frac{0,000575}{1 - (0,000575 + 1)^{-36}}$$

$$2.799.000 = P \times \frac{0,000575}{1 - (0,980)}$$

$$2.799.000 = P \times \frac{0,000575}{0,2}$$

$$2.799.000 = P \times 0,02875$$

$$P = \frac{2.799.000}{0,02875}$$

$$P = 97.363.478,26$$

Jadi maksimal plafond kredit yang dapat diberikan adalah Rp. 97.363.478,26 dengan jangka waktu 3 tahun (36 bulan).

Rumus perhitungan Angsuran

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{pokok} \times i}{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}$$

Keterangan:

i: Suku bunga

n: Jangka waktu

Contoh perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Angsuran} &= \frac{\text{pokok} \times i}{1 - \frac{1}{(1+i)^n}} \\ &= \frac{80.000.000 \times 0,0575\%}{1 - \frac{1}{(1+0,0575\%)^{36}}} \\ &= \frac{46.000}{1 - 0,979518601} \\ &= \frac{46.000}{0,020481395} \\ &= 2.245.940,377 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \text{Pinjaman} \times \frac{i}{12} \\ &= 80.000.000 \times \frac{0,69\%}{12} \\ &= 80.000.000 \times 0,000575 \\ &= 46.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pokok} &= \text{Angsuran bulanan} - \\ &\quad \text{Bunga pinjaman} \\ &= \text{Rp. 2.245.940} - \\ &\text{Rp. 46.000} \\ &= \text{Rp. 2.199.940} \end{aligned}$$

Jurnal

- Db. Pinjaman yang diberikan
Cr. Tabungan
- Db. Tabungan
Cr. Pendapatan provisi
- Db. Tabungan
Cr. Beban admin
- Db. Tabungan
Cr. Beban Asuransi

Penanganan Kredit Macet

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang dalam hal mencegah kredit macet dengan beberapa cara sebagai berikut:

- Rescheduling

Yaitu memperpanjang jangka waktu angsuran.

- Reconditioning

Yaitu menurunkan suku bunga agar lebih meringankan beban debitur.

- Penyitaan Jaminan

Yaitu jalan terakhir apabila debitur sudah benar-benar tidak mampu lagi membayar semua hutang-hutangnya.

Hambatan dan Solusi dalam pemberian Kredit Multiguna

Hambatan yang terjadi dalam pemberian kredit multiguna yaitu apabila gaji calon debitur tidak disalurkan melalui Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur akan menyulitkan pihak bank memotong gaji untuk membayar angsuran tiap bulannya.

Solusi yang tepat dari hambatan diatas adalah memindahkan penyaluran gaji calon debitur melalui Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur agar memudahkan pihak bank memotong gaji untuk angsuran calon debitur.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai prosedur pemberian kredit multiguna di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang, maka dapat disimpulkan:

- Sasaran Kredit Multiguna

Kredit multiguna merupakan kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Akan tetapi kredit multiguna ini dikhususkan untuk Pegawai yang memiliki penghasilan tetap (*fix income*) seperti PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai

BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan Perangkat Desa.

2. Proses Pengajuan Kredit Multiguna

Alur pengajuan kredit yang pertama adalah calon debitur datang ke Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Jombang untuk menemui pihak *front liner* dan mengutarakan niatnya untuk mengajukan kredit. Yang kedua, pihak *front liner* mempersilahkan calon debitur untuk menemui bagian *account officer*. Yang ketiga, pihak *account officer* mengecek posisi calon debitur layak diberikan kredit atau tidak dari penilaian bank lain. Jika posisi calon debitur layak diberikan kredit dan plafond sudah sesuai, pihak *account officer* mempersilahkan calon debitur untuk melengkapi perjanjian kredit. Yang keempat, jika calon debitur sudah melengkapi perjanjian kredit, pihak *account officer* memberikan perjanjian kredit kepada *credit committee* dan pimpinan cabang untuk persetujuan. Dan yang terakhir, jika perjanjian sudah disetujui oleh *credit committee* dan pimpinan cabang, selanjutnya pihak *account officer* melakukan realisasi.

3. Proses Pencairan Kredit Multiguna

Alur pencairan kredit multiguna yang pertama adalah calon debitur mengajukan kredit ke Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang dan disetujui oleh *credit committee* dan pimpinan cabang. Setelah pengajuan kredit disetujui oleh *credit committee* dan pimpinan cabang, pihak *account*

officer melakukan realisasi kepada debitur dan debitur dapat melakukan pencairan dana pada teller.

4. Syarat Pengajuan Kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur yang mengajukan kredit multiguna yaitu Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas/Perusahaan, Fotocopy KTP dan KSK, Fotocopy NIP, Fotocopy Karpeg, Pas photo berwarna, SK Pengangkatan PNS, SK besarnya penerimaan gaji/pendapatan, Surat Kuasa memotong/menyalurkan gaji, dan yang terakhir Surat pernyataan dari bendahara sanggup memotong gaji.

5. Perhitungan Plafond

Plafond ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu maksimal 80% dari gaji. Selanjutnya, besarnya angsuran ditentukan oleh besarnya plafond dan jangka waktu yang diajukan. Penentuan plafond dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a) APB = P \times \frac{i}{1 - (i+1)^{-n}}$$

$$b) \text{Angsuran} = \frac{\text{pokok} \times i}{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}$$

$$c) \text{Bunga} = \text{Pinjaman} \times \frac{i}{12}$$

$$d) \text{Pokok} = \frac{\text{Angsuran bulanan} - \text{Bunga pinjaman}}$$

Saran

1. Pihak pemasaran seharusnya meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan jumlah debitur kredit dengan mempromosikan kredit multiguna ke kantor-kantor dinas.
2. Pihak bank hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan

bendahara supaya kredit multiguna dipromosikan di instansi tersebut.

3. Perhitungan bunga hendaknya menggunakan anuitas agar menguntungkan debitur.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan saran diatas, diharapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang meningkatkan promosi untuk kredit multiguna yang bunganya rendah dan syarat pengajuan yang mudah. Serta menjalin hubungan yang baik dengan debitur agar nantinya mau mengambil kredit multiguna lagi di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Jombang.

DAFTAR RUJUKAN

Dahlan Siamat. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan

<http://www.bankjatim.co.id/> Diakses pada tanggal 15 Maret 2018

Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. 2013. General Banking. Jakarta

Kasmir. 2012. Dasar – Dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada

_____. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada